

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

1. Peran gender buruh perempuan pekerja perusahaan perkebunan kelapa sawit dalam rumah tangga termasuk dalam kategori tinggi, artinya ada beban yang lebih dari sisi istri dalam melakukan pekerjaan pada ranah domestik. Hal ini tentu menjadi tidak seimbang dan tidak adil. Meskipun dalam beberapa juga terlihat kerjasama yang baik antara suami dan istri didalam rumah tangga seperti mengatur keuangan keluarga dan membawa anggota keluarga yang sakit, namun dalam banyak kegiatan istri lebih dominan melakukan kegiatan domestik. Dalam aktivitas publik cenderung kerjasama gender lebih terlihat dan tidak terlalu timpang. Seperti melakukan takziah dilakukan secara bersama-sama kemudian dalam hal gotong royong dilingkungan tempat tinggal memang suami lebih dominan dari istri, tetapi istri juga ikut terlibat dalam gotong royong meski dengan persentase yang lebih sedikit.
2. Kontribusi ekonomi buruh perempuan terhadap penerimaan keluarga juga termasuk dalam kategori tinggi dan sebagian termasuk dalam kategori sedang. Pekerjaan sebagai buruh perkebunan kelapa sawit pada PT. Sumatera Agro Mandiri menjadikan pendapatan istri berkontribusi besar terhadap pendapatan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi ekonomi perempuan terhadap pendapatan total keluarga masuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar (69%) dengan rata-rata pendapatan buruh perempuan pekerja perkebunan kelapa sawit yaitu Rp.900.000 – Rp. 1.500.000 dan kategori sedang sebesar (31%) dengan rata-rata pendapatan Rp. Rp.1.500.000–Rp.2.000.000

## **6.2 Saran**

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan untuk adanya sosialisasi atau pemberian pemahaman baru terkait dengan nilai yang menganjurkan untuk adanya pembagian kerja domestik antara suami dan istri dengan tujuan untuk meringankan beban kerja istri dalam berkeluarga.
2. Strategi penyuluhan atau pemberdayaan keluarga yang dapat memberikan pembekalan tentang pentingnya pembagian peran gender dengan kerjasama yang baik antara suami dan istri untuk menjaga keseimbangan tugas dan fungsi dalam keluarga juga perlu dilakukan.
3. Perlu adanya usaha sampingan yang menopang ekonomi keluarga sebagai tambahan pemasukan pendapatan bulanan keluarga seperti usaha rumahan atau bertani sayur yang memungkinkan dikerjakan oleh suami atau istri.